

SEJARAH MASJID BAITURRAHMAN DI KLIDON SUKOHARJO SLEMAN YOGYAKARTA (1978-2011)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Humaniora (S.Hum)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Oleh:
Ammatul Firdausa Dzu Fauziah
NIM : 20101020042

**PROGAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ammatul Firdausa Dzu Fauziah

NIM : 20101020042

Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 Agustus 2024

Saya yang menyatakan



Ammatul Firdausa Dzu Fauziah

20101020042

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga,
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Setelah memberikan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul:

**SEJARAH MASJID BAITURRAHMAN DI KLIDON SUKOHARJO
SELEMAN YOGYAKARTA (1978-2011)**

Yang ditulis oleh:

Nama : Ammatul Firdausa Dzu Fauziah

NIM : 20101020042

Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk menempuh sidang munaqosyah.

Demikian, atas perhatiannya kami ucapan terimakasih.

Wassalamu'ailakum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, 21 Agustus 2024

16 Safar 1446 H

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
NIP. 19710403 199603 1 001

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1713/Un.02/DA/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : Sejarah Masjid Baiturrahman Di Klidon Sukoharjo Sleman Yogyakarta (1978-2011)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AMMATUL FIRDAUSA DZU FAUZIAH
Nomor Induk Mahasiswa : 20101020042
Telah diujikan pada : Kamis, 01 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 66cbeaa05139e



Pengaji I

Dr. Syamsul Arifin, S.Ag, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66cbeba724d8



Pengaji II

Abdul Aziz, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 66cbe99036d0a



Yogyakarta, 01 Agustus 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 66cbeaa04bedd

MOTTO

"Apabila telah ditunaikan salat maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung."

~ (QS. Al-Jumu'ah: ayat 10)

Siapa yang mengandalkan manusia akan kecewa, siapa yang mengandalkan hartanya akan kekurangan, siapa yang mengandalkan ilmunya akan tersesat, siapa yang mengandalkan akalnya akan kebingungan, dan siapa yang mengandalkan Allah Ta'ala maka takkan kecewa, takkan kekurangan, takkan tersesat, takkan hilang, dan takkan kebingungan

~ Sayyidina Ali bin Abi Thalib

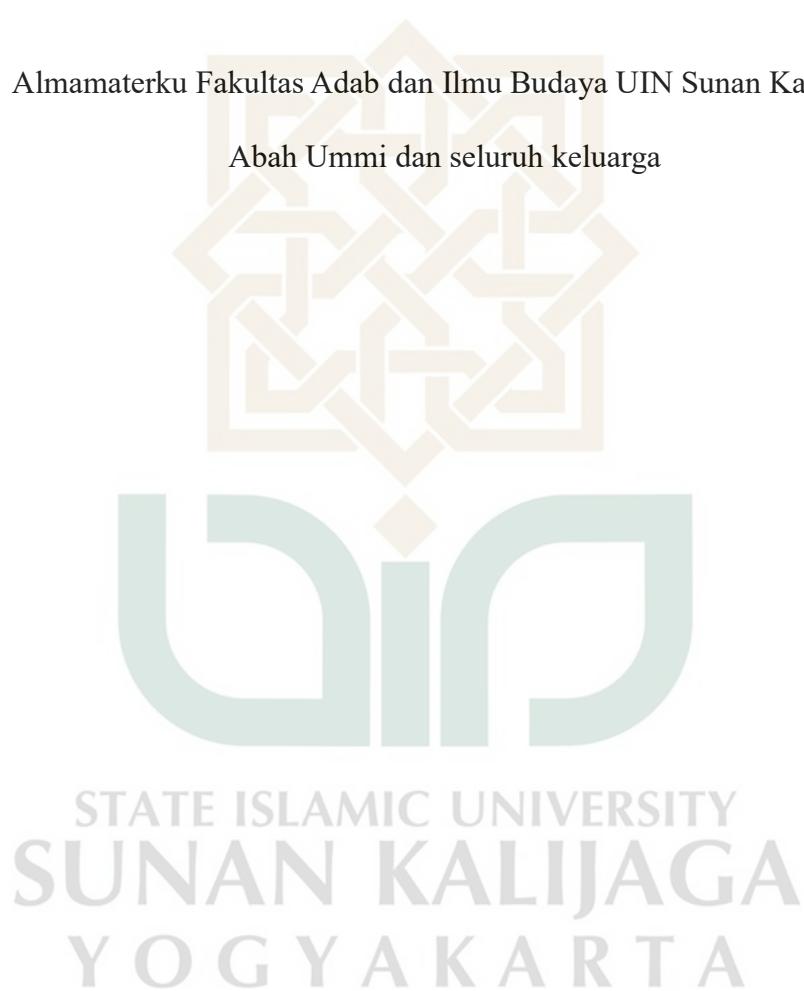


HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk:

Almamaterku Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga

Abah Ummi dan seluruh keluarga



Sejarah Masjid Baiturrahman Di Klidon

Sukoharjo Sleman Yogyakarta (1978-2011)

ABSTRAK

Masjid Baiturrahman di Klidon mengalami dinamika yang menarik dalam beberapa dekade terakhir. Pada awalnya, masjid ini merupakan masjid Muhammadiyah yang berdiri di wilayah keberagaman ormas. Masjid ini dalam perkembangannya direnovasi oleh Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila (YAMP). YAMP membawa dampak pada masjid ini karena landasan Pancasila yang digunakannya, membuat masjid ini mengalami perubahan status pengelola. Meski telah direnovasi YAMP, masyarakat memandang terdapat kecenderungan dari suatu ormas dan juga menganggap masjid ini milik yayasan dan bukan milik masyarakat. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji dinamika masjid ini dan menuliskannya dalam bentuk skripsi sejarah.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan sejarah Masjid Baiturrahman dari masa ke masa karena perubahan status pengelola, selain itu penelitian ini ditulis untuk mematahkan perspektif masyarakat kecenderungan ormas di masjid ini. Penelitian ini ditulis dalam bentuk penelitian sejarah dengan judul Sejarah Masjid Baiturrahman Di Klidon Sukoharjo Sleman Yogyakarta (1978-2011). Penelitian ini dibantu dengan pendekatan ilmu sosiologis, konsep dinamika sosial, dan teori evolusi dari Auguscomte. Selain itu teori peran dari Sarwono juga diadopsi untuk membantu peneliti dalam menganalisis peran dari setiap ormas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah yang meliputi heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi dengan teknik pengumpulan sumber primer berupa wawancara dan kajian arsip yang kemudian dilengkapi dengan sumber sekunder berupa kajian pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan Masjid Baiturrahman di Klidon pada tahun 1978, pembangunannya diinisiasi oleh PCM (Pengurus Cabang Muhammadiyah) Ngaglik dan PRM (Pengurus Ranting Muhammadiyah) Sukoharjo di wilayah dengan keragaman ormas. Pada masa berikutnya, masjid ini diresmikan sebagai masjid jami' Sukoharjo untuk menyatukan Muhammadiyah dengan NU di wilayah ini. Pada tahun 2001, masjid ini resmi menjadi masjid YAMP sehingga nilai-nilai Pancasila mulai diimplementasikan. Semenjak nilai-nilai Pancasila diimplementasikan, masjid ini tidak hanya digunakan oleh NU dan Muhammadiyah saja melainkan semua ormas bisa menggunakan masjid ini asalkan ideologi yang dibawakan tidak bertentangan dengan Pancasila.

Kata kunci: Masjid; Keberagaman; Ormas; Pancasila.

History Of The Baiturrahman Mosque In Klidon

Sukoharjo Sleman Yogyakarta (1978-2011)

ABSTRACT

The Baiturrahman Klidon Mosque has experienced interesting dynamics in the last few decades. Initially, this mosque was a Muhammadiyah mosque which stood in an area of diverse mass organizations. This mosque is currently being renovated by the Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila (YAMP). YAMP had an impact on this mosque because of the Pancasila foundation it used, causing this mosque to experience a change in management status. Even though YAMP has renovated it, the community perceives that there is a tendency from a mass organization and also considers that this mosque belongs to the foundation and not to the community. Therefore, researchers are interested in studying the dynamics of this mosque and writing it in the form of a historical thesis.

This research aims to explain the history of the Baiturrahman Mosque from time to time due to changes in management status. Apart from that, this research was written to break the community's perspective on the tendencies of mass organizations in this mosque. This research was written in the form of historical research with the title History of the Baiturrahman Mosque in Klidon Sukoharjo Sleman Yogyakarta (1978-2011). This research was assisted by a sociological approach, the concept of social dynamics, and Auguscomte's theory of evolution. Apart from that, Sarwono's role theory was also adopted to assist researchers in analyzing the role of each mass organization. The method used in this research is a historical research method which includes heuristics, verification, interpretation and historiography with primary source collection techniques in the form of interviews and archival studies which are then complemented by secondary sources in the form of literature studies.

The research results show that the Baiturrahman Mosque in Klidon in 1978, its construction was initiated by PCM (Pengurus Cabang Muhammadiyah) Ngaglik and PRM (Pengurus Ranting Muhammadiyah) Sukoharjo in an area with a diversity of mass organizations. In the following period, this mosque was inaugurated as the Sukoharjo Jami' Mosque to unite Muhammadiyah with NU in this region. In 2001, this mosque officially became the YAMP mosque so that the values of Pancasila began to be implemented. Since the values of Pancasila were implemented, this mosque is not only used by NU and Muhammadiyah, but all mass organizations can use this mosque as long as the ideology presented does not conflict with Pancasila.

Keywords: Mosque; Diversity; Mass organizations; Pancasila.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rezeki, dan nikmat yang tak terhingga sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini tepat pada waktunya. Salawat dan Salam selalu dipanjatkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang telah meninggalkan warisan ilmu kepada manusia dan menjadi perantara kehidupan yang tenram di dunia dan akhirat.

Alhamdulillah, atas izin Allah SWT., dan usaha peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Sejarah Masjid Baiturrahman di Klidon (1978-2011)”. Skripsi ini merupakan upaya peneliti untuk memahami implementasi nilai-nilai Pancasila pada masjid YAMP. Skripsi yang telah selesai ini bukan usaha peneliti semata, melainkan adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, diantaranya:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, M.A, M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan petunjuk kepada peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
3. Riswinarno, S.S., M.M., selaku Kepala Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam

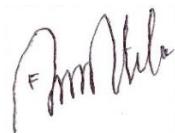
4. Fatiyah, S.Hum., M.A selaku Sekretaris Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam
5. Keluarga besar Bani Zen Affandi dan Bani Sudomo, terkhusus Abah dan Ummi tercinta yang telah menjadi orang tua yang sangat luar biasa untuk Amma karena telah mengorbankan banyak hal untuk mendoakan dan mendukung Amma dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian dan penyusunan skripsi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
7. Untuk Amma, terima kasih sudah menurunkan ego dan memilih bangkit menyelesaikan semua ini. Kamu selalu berharga, tidak peduli seberapa letihnya kamu sekarang, terima kasih untuk terus bertahan dan tetaplah menyala.

Peneliti mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan dari semua pihak, semoga menjadi amal jariah yang diterima Allah SWT. Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan. Aamiin.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 15 Agustus 2024

Saya yang menyatakan



Ammatul Firdausa Dzu Fauziah

20101020042

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Kerangka Teori.....	7
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II : SEJARAH MASJID BAITURRAHMAN DI KLIDON	17
A. Gambaran Lokasi Masjid Baiturrahman	17
B. Gambaran Keagamaan Masyarakat Klidon	21
BAB III : MASJID BAITURRAHMAN DI KLIDON (1978-2000)	27
A. Latar Belakang Berdirinya Masjid Baiturrahman di Klidon.....	27
B. Peran Ormas Muhammadiyah.....	37
C. Peran Ormas Lain.....	42
BAB IV : PERUBAHAN MASJID BAITURRAHMAN DI KLIDON (2001-2011)	44
A. Masjid Baiturrahman di Klidon Pasca Renovasi oleh YAMP	44
B. Peran Ormas Muhammadiyah.....	55
C. Peran Ormas Lain.....	59
BAB V : PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	83

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1** : Gambar 2. 1. Peta Klidon
- Gambar 2** : Gambar 2. 2. Peta zona Masjid Baiturrahman di Klidon
- Gambar 3** : Gambar 3. 1. 7 sub sistem yang diterapkan YAMP dalam pembangunannya
- Gambar 4** : Gambar 4. 1. Prasasti Peresmian Masjid Baiturrahman di Klidon sebagai Masjid YAMP yang ditandatangani oleh Soeharto
- Gambar 5** : Gambar 4. 2. Prasasti Peresmian penggunaan Masjid Baiturrahman di Klidon oleh HB X
- Gambar 6** : Gambar 4. 3. Masjid Baiturrahman di Klidon tampak dalam tanpa tiang penyangga
- Gambar 7** : Gambar 4. 4. Memolo Masjid Baiturrahman di Klidon sebagai masjid YAMP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masjid Baiturrahman di Klidon, Sukoharjo, Ngaglik mengalami dinamika menarik. Pada tahun 1978, masjid ini pertama kali dibangun oleh panitia pembangunan dari Ormas Muhammadiyah. Panitia pembangunan ini diinisiasi oleh Bapak Iskandar selaku tokoh Muhammadiyah di Sukoharjo dengan memanfaatkan Tanah Kas Desa (TKD). Melihat mayoritas masyarakatnya beragama Islam, maka pemerintah desa mengizinkan panitia pembangunan untuk menggunakan TKD ini.

Masjid Baiturrahman di Klidon merupakan pelopor Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di Sukoharjo. Pemerintah desa juga meminta takmir masjid ini untuk menyelenggarakan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) di Sukoharjo. Masjid ini berdiri di wilayah keragaman ormas sehingga menimbulkan kontestasi antar Muhammadiyah dengan NU. Oleh karena itu, pemerintah Desa Sukoharjo menetapkan masjid ini menjadi masjid jami' Sukoharjo. Semakin berkembangnya masjid ini sehingga membutuhkan renovasi dan perluasan. Akan tetapi, mencari donatur pada saat itu tidak mudah sehingga takmir meminta bantuan pada Yayasan

Amalbakti Muslim Pancasila (YAMP)¹ yang pada saat itu sedang membangun 999 masjid di Indonesia.²

Pada tahun 2000, tim YAMP melakukan survei ke Masjid Baiturrahman di Klidon. Masjid Baiturrahman di Klidon ini dinyatakan lulus survei karena dapat memenuhi syarat-syarat pembangunan dari YAMP. Pada 25 April 2001, masjid ini diresmikan oleh YAMP karena telah selesai direnovasi. Semenjak direnovasi YAMP, masjid ini mengalami perubahan status pengelolaan. Masjid ini merupakan masjid YAMP, sehingga dalam pengelolaannya harus mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila.³

Meski telah diresmikan oleh YAMP, masyarakat menganggap Masjid Baiturrahman di Klidon milik suatu kelompok saja. Masyarakat mengira bahwa selain ormas tersebut tidak bisa menggunakan masjid ini. Selain itu, ada juga pendapat bahwa masjid ini menjadi milik YAMP sehingga masyarakat merasa dibatasi untuk menggunakannya. Pandangan-pandangan ini tentu mempengaruhi masjid yang sepi dari masyarakat.⁴

¹ YAMP merupakan yayasan yang didirikan oleh Soeharto pada tahun 1982. Tugas utamanya adalah mengakomodir infak yang dipotong dari gaji PNS-Polri setiap bulannya. Infak ini dikelola YAMP untuk memenuhi kegiatan umat muslim di Indonesia salah satunya dengan membangun 999 masjid di Indonesia dengan berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 dalam setiap pelaksanaan kegiatannya. Akan tetapi, semenjak Habibie menjadi presiden, kiprah YAMP pada Filantropi Islam di Indonesia redup karena gerakan infaknya diberhentikan. Pemberhentian ini disebabkan dari banyaknya demo anti rezim pada peralihan era Orde Baru ke Reformasi. Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila (YAMP), Masjid YAMP, (Jakarta: YAMP, 2004), hlm. 3-5.

² Barit Fatkur Rosadi, “Manajemen Program Pemberdayaan Ekonomi Umat Berbasis Masjid Di Masjid Baiturrahman di Klidon, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta Tahun 2009-2011”, Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2023, hlm. 32.

³ Wawancara Bapak Suripto dalam Radio 103.4 Jakarta, “Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila (YAMP) Sebagai Pusat Pemberdayaan dan Memajukan Umat di Indonesia”, 28 Juni 2023.

⁴ Yoga, Puji. “Peran Posdaya Berbasis Masjid Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dusun Klidon Desa Sukoharjo Ngaglik Sleman”, Volume 9, Nomor 1, 2020, hlm. 4.

Peneliti tertarik mengkaji dinamika Masjid Baiturrahman di Klidon yang mengalami perubahan status pengelola. Penelitian ini, dilakukan untuk mematahkan persepsi masjid ini milik ormas tertentu dan juga bukan milik masyarakat yang dijelaskan pada penelitian Yoga dan Puji dengan judul “Peran Posdaya Berbasis Masjid Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dusun Klidon Desa Sukoharjo Ngaglik Sleman”. Selain itu, peneliti tertarik mengkaji sejarah masjid ini karena sebagai bukti kiprah YAMP terhadap filantropi Islam di Indonesia karena sejak era Reformasi, gerakan infak yang diinisiasi YAMP dihentikan karena ketergesaan dalam menyikapi maraknya demo anti rezim pada masa itu.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Fokus penelitian ini adalah peran ormas-ormas Masjid Baiturrahman di Klidon karena telah mengalami perubahan status pengelolaan. Alasan peneliti mengambil Masjid Baiturrahman di Klidon sebagai objek spasial, karena masjid ini merupakan salah satu dari 999 masjid YAMP di Indonesia yang memiliki keunikan. Sebelum YAMP melakukan renovasi, masjid ini milik Muhammadiyah. Namun setelah direnovasi, nilai-nilai Pancasila harus ditetapkan di masjid ini.

Alasan peneliti memulai pembahasan dengan tahun 1978, karena Masjid Baiturrahman di Klidon pertama kali didirikan oleh panitia dari Muhammadiyah. Sementara alasan peneliti mengakhiri pembahasan penelitian dengan tahun 2011 M, karena masjid ini kembali dipimpin oleh Muhammadiyah.

Adapun dalam penelitian ini, terdapat masalah-masalah yang diteliti. Masalah-masalah tersebut telah peneliti rumuskan dalam tiga rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah Masjid Baiturrahman di Klidon?
2. Bagaimana sejarah Masjid Baiturrahman di Klidon tahun 1978-2000?
3. Bagaimana perubahan Masjid Baiturrahman di Klidon tahun 2001-2011?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian tentunya terdapat target-target yang ingin dicapai oleh penelitiya. Penelitian ini memiliki tujuan dan kegunaan yang sesuai dengan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis urgensi dibangunnya Masjid Baiturrahman di Klidon
2. Menjelaskan Masjid Baiturrahman di Klidon tahun 1978-2000
3. Menjelaskan Masjid Baiturrahman di Klidon tahun 2001-2011

Adapun dilaksanakannya penelitian ini juga memiliki kegunaan, yakni:

1. Dapat menambah literatur tentang sejarah 999 masjid YAMP di Indonesia
2. Dapat digunakan untuk mematahkan persepsi masyarakat tentang Masjid Baiturrahman di Klidon milik suatu ormas
3. Dapat menambah literatur tentang peran YAMP terhadap filantropi Islam di Indonesia
4. Dapat digunakan sebagai contoh dalam pengelolaan masjid di tengah *multikultural*⁵ masyarakat

⁵ Multikultur dapat diartikan sebagai suatu kondisi masyarakat yang terdiri dari berbagai suku, agama dan ras yang saling berinteraksi dalam hubungan sosialnya. Segala sesuatu yang dilakukan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Masjid Baiturrahman di Klidon dibangun di atas TKD pemberian kesultanan Yogyakarta untuk Desa Sukoharjo. Tanpa adanya *tukar guling*, TKD ini tidak bisa dialihkan menjadi SHM perorangan maupun lembaga karena fungsi TKD ini untuk fasilitas umum tingkat desa atau kelurahan. Fungsi ini menjadi alasan di TKD ini tidak hanya berdiri Masjid Baiturrahman, melainkan terdapat sekolah dan puskesmas. Masjid ini memiliki peran besar kepada masyarakatnya yang mayoritas pemeluk Islam dan sebagai upaya mengangkat peradaban Islam di kemudian hari.

Pada tahun 1978, Masjid Baiturrahman di Klidon pertama kali dibangun oleh panitia pembangunan dari Muhammadiyah. Pembangunan ini sempat berhenti karena kurangnya dana sehingga sempat berhenti hanya sampai pondasi. Pada tahun 1980 masjid ini selesai dibangun dan mulai beroperasi. Muhammadiyah banyak memberikan peran pada kegiatan di masjid ini. Hal ini membuat masyarakat di Klidon berpendapat masjid ini milik Muhammadiyah, namun karena letaknya di TKD, maka Bapak Bambang selaku kepala Desa Sukoharjo menegaskan ini masjid jami' Sukoharjo sehingga NU mulai ikut berperan baikdi kepengurusan hingga kegiatan masjid ini. Bukti masuknya NU, yakni ketika hari raya Muhammadiyah berbeda dengan pemerintah maupun NU, maka kepala desa tetap meminta takmir masjid jami' untuk memfasilitasi hari raya NU.

Pada tahun 2001, Masjid Baiturrahman di Klidon resmi menjadi salah satu masjid YAMP di Indonesia. Pada tahun 2001-2003, takmir Masjid Baiturrahman di

Klidon diketuai oleh Bapak Sukirno selaku anggota Ormas NU. Pada masa ini, nilai-nilai Pancasila belum terlalu diimplementasikan karena Bapak Sukirno masih melanjutkan kegiatan-kegiatan yang sudah ada sebelumnya. Meski seksi dakwah pada masa ini berasal dari Muhammadiyah, Bapak Sukirno tetap meminta seksi dakwahnya untuk dapat mengakomodir seluruh perbedaan di masyarakat karena masjid ini adalah masjid jami' Sukoharjo sehingga semua pedukuhan bisa harus difasilitasi.

Pada tahun 2003-2011, takmir Masjid Baiturrahman di Klidon dipimpin oleh Bapak Wiratno selaku anggota Ormas Muhammadiyah. Bapak Wiratno merupakan tokoh Muhammadiyah yang memimpin selama dua periode di masjid ini. Meski pada masa ini ketua takmir kembali dari Muhammadiyah, namun nilai-nilai Pancasila sudah diimplementasikan. Pada rentang ini, justru NU banyak memberikan peran pada kegiatan ibadah wajib dan kajian rutin masjid. Bapak Wiratno menggunakan pendekatan olahraga untuk menyatukan perbedaan ormas di masjid ini. Selain itu pada rentang ini ormas yang masuk tidak hanya Muhammadiyah dan NU saja, melainkan terdapat HTI dan Laskar Jihad sebelum kedua ormas ini dilarang pemerintah.

B. Saran

Masjid Baiturrahman di Klidon sebagai salah satu masjid YAMP harus bisa merealisasikan keinginan Soeharto dalam meletakkan Pancasila di masjid yang dibangunnya. Mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila merupakan harapan agar tidak terulang kembali pertarungan ideologi yang terjadi pada masa awal

kemerdekaan Indonesia.¹ Masjid yang berdiri di wilayah keragaman ormas ini harus bisa mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila baik pada kepengurusan, kegiatan ibadah, maupun PHBI. Memberi keleluasaan kepada ormas Islam merupakan salah satu bentuk mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila kepada masyarakat Indonesia yang multikultural.²

Penelitian ini meneliti tentang Masjid Baiturrahman di Klidon yang terletak di keragaman ormas. Kasus ini tentu sama seperti masalah yang sering dijumpai di Indonesia sebagai negara *multikultural*. Jika masjid ini menyatukan keragaman ormas dengan implementasi nilai-nilai Pancasila, tentu masyarakat juga bisa mencontoh hal ini dalam mengatasi perbedaan-perbedaan yang terjadi di lingkungannya. Sebagai negara *multikultural*, Pancasila ini lahir dari budaya gotong-royong dan musyawarah yang sudah ada sejak zaman nenek moyang, oleh karena itu kita perlu melestarikan budaya Pancasila ini dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Selain itu, Pancasila merupakan solusi dari pertarungan ideologi antara sekulerisme, komunisme, nasionalisme, dan agama yang terjadi pada masa awal kemerdekaan Indonesia. Oleh karena itu agar peristiwa ini tidak terulang kembali, kita perlu menjaga Pancasila.

¹ Andrianto, Kontroversi Keterlibatan Soeharto Dalam Penumpasan G30S/PKI 1965, *Kalpataru: Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah*, Volume: 2, No: 2, Tahun 2016, hlm. 8-12.

² Asep Saepudin Jahar, “Filantropi Dan Keberlangsungan Ormas Islam”, *Al-Risalah: Forum Kajian Hukum dan Sosial Kemasyarakatan*, Volume: 16, No: 1, Juni 2016. hlm. 87.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abdurrahman, Dudung. 1999. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Fenny, Kartika Pratiwi, “Dasar-Dasar Kota Dan Permukiman: Tata Cara Perencanaan Perumahan Di Perkotaan”.
- Gazalba, Sidi. 2009. *Mesjid Pusat Ibadat Dan Kebudayaan Islam*. Jakarta: Pustaka Antara.
- Handini, Oktiana, Hermoyo Bambang. 2020. *Pembelajaran IPS Berbasis Budaya Jawa untuk Kelas IV SD-MI*. Surakarta: Unisri Press.
- Haris, Abdul. 2024. Sejarah Perjuangan Umat Islam Indonesia:Studi Historis Perjuangan Umat Islam Di Pulau Jawa. Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Kartodirdjo, Sartono. 1993. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia.
- Maryati, Kun, Suryawati Juju. 2006. *Sosiologi-Jilid 2*. Yogyakarta: Erlangga.
- Peserta Lomba Masjid Percontohan Tingkat DIY. 2016. *Profil Masjid Besar Jami' Baiturrahman Dusun Klidon, Desa Sukoharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, daerah Istimewa Yogyakarta*, Yogyakarta.
- Sarwono, Sarlito, Eko. 2011. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Soekanto, Soerjono. Budi Sulistyowati. 2004. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Yogyakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suwarno. 1993. *Pancasila budaya bangsa Indonesia: penelitian Pancasila dengan pendekatan, historis, filosofis & sosio-yuridis kenegaraan*. Indonesia: Penerbit Kanisius.
- Suyanto. 2021. *Pengadaan Tanah Untuk Kepentingan Umum Atas Tanah Kas Desa Pasca Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja*, Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Syahminah. 2006. *Sosiologi Agama*. Medan: Fakultas Ushuluddin IAIN Sumatera Utara.

Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila (YAMP). 2004. *Masjid YAMP*. Jakarta: YAMP.

B. Jurnal

- Andrianto. "Kontroversi Keterlibatan Soeharto Dalam Penumpasan G30S/PKI 1965". *Kalpataru: Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah*. Volume: 2. No: 2. Tahun 2016.
- Ansori, Isa. "Perbedaan Metode Ijtihad Nahdlatul Ulama Dan Muhammadiyah Dalam Corak Fikih Di Indonesia". Nizham: Jurnal Studi Keislaman. Volume 4. No. 01. Januari - Juni 2014.
- Anwar, Syamsul. "Kunut Salat Subuh Dalam Hadis Dan Fikih". *Jurnal Tarjih Dan Pengembangan Pemikiran Islam*. Volume: 12. No: 2. 2014.
- Dewi Fadilasari Beryl Khalif Arachman, Puspita Sari. "Identifikasi Penerapan Karakter Proyek 999 Masjid Soeharto pada Masjid Al Huda Desa Tajimalela, Kalianda, Lampung". *JRETS: Jurnal Rekayasa Teknologi dan Sains*. Volume: 7. No: 2. Desember 2033.
- Jahar, Asep Saepudin. "Filantropi Dan Keberlangsungan Ormas Islam". *Al-Risalah: Forum Kajian Hukum dan Sosial Kemasyarakatan*. Volume: 16. No: 1. Juni 2016.
- Janah, Mipta Miftahul, Muhammad Rosyad Ridho Wardani, Agitya Ratu Thifana, dk., "Budaya Arsitektur dalam Islam". *JPT: Jurnal Pendidikan Tambusai*. Volume: 6. Nomor: 1. 2022.
- Lubis, M. Syukri Azwar. "Peranan Pendidikan Islam Dalam Membangun Dan Mengembangkan Kearifan Sosial". *Sabilarrasyad: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan*. Volume 2. Nomor 01. Tahun 2017.
- Nurjaman, A. Tantangan primordialisme dalam upaya membangun budaya politik nasional. *Satwika: Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*. Volume: 5. No: 2. Tahun 2021.
- Oktavia Putryana, Avi Marlina. "Implementation of RTRW on Zoning of Space Function in Environment around Silir Semanggi Market Post-Transfer of Land Function". *Region: Jurnal Pembangunan Wilayah dan Perencanaan Partisipatif*. Volume. 14. No. 1. Januari 2019.

Prayitno, Pitoewas Berchah, Yanzi Hermi. "Pengaruh Sikap Primordialisme Terhadap Upaya Pembentukan Proses Harmonisasi Masyarakat Multikultur". *Jurnal Kultur Demokrasi*. Volume 5. No. 3. 2017.

Rozikin. "Pembubaran Ormas HTI (Hizbut Tahrir Indonesia) Demokrasi Hukum Dan Kekuatan Negara". *Jurnal Cita Hukum Indonesia*. Volume: 1. No: 1. tahun 2022.

Yoga, Nurisa. "Optimalisasi Posdaya Berbasis Masjid Sebagai Pusat Pemberdayaan Masyarakat Dusun Klidon Desa Sukoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta". Volume 6. Nomor 1. 2023.

Yoga, Puji. "Peran Posdaya Berbasis Masjid Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dusun Klidon Desa Sukoharjo Ngaglik Sleman". Volume 9. Nomor 1. 2020.

Yustizar. "Eksistensi Ormas Islam Dalam Membendung Faham Radikalisme Dan Intoleransi Berbangsa Dan Bernegara Di Kota Langsa". *Legalite: Jurnal Perundang Undangan dan Hukum Pidana Islam*. April 2021.

Fina Vernal Michael. "Peran Lembaga Kemasyarakatan Di Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi di Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat)". *J-3P (Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan)*. Volume: 3. No: 2. 2018.

C. Skripsi/ Disertasi

Ahdi, Hapizul. 2016. "Analisis metode penentuan arah kiblat Masjid Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila di Eks Karesidenan Semarang". Thesis UIN Walisongo.

Barit Fatkur Rosadi. 2023. "Manajemen Program Pemberdayaan Ekonomi Umat Berbasis Masjid Di Masjid Baiturrahman Klidon, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta Tahun 2009-2011". Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

Hartatik, Endah Dwi. 2017. "Pemberdayaan Ekonomi Umat Berbasis Masjid Sebagai Model Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Koperasi Masjid Baiturrahman Klidon Sukoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta)". Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Hidayat, Aulia. "Jumlah Raka'at Salat Tarawih Perspektif Syaikh Nashr Ad-Din Al-Albani Dan Syaikh Wahbah Az-Zuhaili". Skripsi pada Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Prof. Kh. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Putra, Daniel Christianto. 2010. "Peralihan Hak Atas Tanah Yang Berasal Dari Tanah Kas Desa". Tesis Fakultas Hukum Universitas Airlangga.

Riyadi, Ahmad Syafi'i Mufadzilah. 2014. "Perkembangan Masjid At Taqwa Godekan Tamanarum Parang Magetan Tahun 1997-2013". Skripsi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.

Rosipah. 2022. "Sejarah Perekonomian Masjid Jogokariyan Dan Pengaruhnya Terhadap Masyarakat Yogyakarta (1999-2022 M)". Thesis pada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.

Shiddiq, Muhammad. 2021. "Kontribusi Masjid Perak Kotagede Terhadap Masyarakat Kampung Trunojayan Prenggan Kotagede Yogyakarta 2006-2019.". Skripsi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.

D. Internet

<https://almanhaj.or.id/3150-shalat-tarawih-nabi-dan-salafush-shalih.html>. Diakses pada Jumat, 8 Agustus 2024, pukul 11.21 WIB.

<https://www.bersihmasjidmagelang.com/2018/07/kegiatan-bersih-bersih-masjid-darul.html>. Diakses pada Selasa, 23 Juli 2024, pukul 14.22 WIB.

<https://kbbi.web.id/>. Diakses pada Jumat, 26 Juli 2024, pukul 16.21 WIB.

<https://klidon.weebly.com/tentang-dusun.html>. Diakses pada Minggu, 16 Juni 2024, pukul 22.23 WIB.

<https://www.depokpos.com/2023/01/hari-ini-38-tahun-yang-lalu-soeharto-resmikan-masjid-al-kautsar-di-depok-timur/>. Diakses pada Selasa, 23 Juni 2024, pukul 13.33 WIB.

<https://sleman Kab.go.id/>. Diakses pada Rabu, 20 Desember 2023, pukul 19.40 WIB.

<https://sukoharjosid.sleman Kab.go.id/first/wilayah>. Diakses pada Minggu, 16 Juni 2024, pukul 22.31 WIB.

<https://www.yamp.or.id/>. Diakses pada Selasa, 12 Desember 2023, pukul 15.50 WIB.

Radio 103.4 Jakarta, "Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila (YAMP)", 28 Juni 2023 dalam Channel Youtube 103.4 DFM. Diakses pada Selasa, 12 Desember 2023, pukul 16.10 WIB.

Sumarjono. "Masjid YAMP Berdayakan Umat". Kabarno, Rabu, 7 Maret 2018 dalam <http://www.kabarno.com/masjid-yamp-berdayakan-umat/>. Diakses pada Selasa, 14 Desember 2023, pukul 12.20 WIB.

